



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING

CERMIN

Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling

EFEKTIVITAS PROGRAM KELAS UNGGULAN TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA PESERTA DIDIK

Syifaul Ummah

Dosen UNUGHA Cilacap

ummahsyifaul@gmail.com

Abstrak

Bahasa Inggris sangat penting karena bahasa Inggris merupakan bahasa universal yang digunakan di dunia untuk berkomunikasi. Penguasaan kemampuan berbicara bahasa Inggris di tingkat menengah pertama pun menjadi penting karena di tingkat ini bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh peserta didik. Sehingga diharapkan mereka akan mampu bersaing secara global. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang efektivitas program kelas unggulan bahasa Inggris terhadap kemampuan berbicara peserta didik.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan jumlah sampel sebanyak 75. Metode pengumpulan data yaitu dengan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri dari tiga tahap yaitu: *data reduction, data display, and conclusion drawing/verification*.

Hasil dari analisis data, kemampuan *berbicara* peserta didik kelas unggulan mengalami kemajuan. Hal ini dibuktikan dengan prestasi dalam bidang *speaking* seperti juara lomba pidato bahasa Inggris, juara lomba mini drama, dan juara lomba story telling. Hal ini menunjukkan bahwa program kelas unggulan bahasa Inggris efektif untuk mengembangkan kemampuan berbicara peserta didik MTs MINAT Kesugihan.

Kata Kunci: kemampuan berbicara, kelas unggulan

A. Pendahuluan

Di era globalisasi ini, manusia dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dalam segala bidang khususnya dalam bidang IPTEK. Termasuk penggunaan bahasa Inggris yang semakin meng-global. Hampir segala bidang memerlukan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi. Jika tidak bisa menyesuaikan diri, maka akan tertinggal dan tersisihkan dari peradaban. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan kemampuan berbicara terutama bahasa Inggris agar dapat bersaing secara global.

Tarigan mengemukakan kemampuan berbicara sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Tarigan, 2008). Sedangkan menurut Haryadi dan Zamzani, berbicara dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain (Haryadi & Zamzani, 2000). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara adalah kemampuan untuk menyampaikan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain dengan tujuan untuk dimengerti orang lain.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik adalah dengan adanya penyelenggaraan kelas unggulan. Kelas unggulan menurut Bafadal adalah pengelompokan siswa yang memiliki prestasi yang menonjol atau kemampuan di atas rata-rata ke dalam satu kelas. Tujuannya untuk mengembangkan potensi akademik, skill dan kemampuannya seoptimal mungkin (Bafadal, 2003). Dengan kata lain, kelas unggulan berisi peserta didik dengan kemampuan dan prestasi menonjol yang di beri perlakuan istimewa untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi.

Hasanah dalam penelitiannya “Manajemen Kelas Unggulan Di MTs Minat Kesugihan Kabupaten Cilacap” menyatakan bahwa program kelas unggulan di MTs MINAT sudah dikelola dan dilaksanakan dengan baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan (Hasanah, 2017).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang program kelas unggulan untuk mengembangkan kemampuan *berbicara* peserta didik. Peneliti menggunakan peserta didik tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) karena pada jenjang ini peserta didik mulai wajib mempelajari bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program kelas unggulan terhadap kemampuan *berbicara* peserta didik.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, tepatnya metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan hasil penelitian. Metode kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif,

analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan obyek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, dan temuan hipotesis (Sugiyono, 2021).

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas unggulan yang berjumlah 75 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. (Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan Model Miles and Huberman yang terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama adalah reduksi data (*data reduction*). Reduksi data adalah merangkum dan memilih data yang penting untuk dicari polanya. Tahap kedua yaitu display data (*data display*). Pada tahap ini data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan lain sebagainya sehingga data lebih mudah dimengerti. Tahap terakhir yaitu kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah. Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin bisa menjawab rumusan masalah atau juga tidak (Sugiyono, 2021).

C. Pembahasan

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas unggulan, kemampuan berbicara peserta didik meningkat. Hal ini dapat dilihat dari jawaban guru atas pertanyaan “Apa manfaat bagi siswa yang mengikuti program ini?” berikut ini:

G1: “Siswa jadi lebih percaya diri tampil di depan publik”.

G2: “Siswa **bisa berbicara menggunakan Bahasa Inggris**”

Senada dengan para guru, para peserta didik juga menyatakan hal yang serupa ketika ditanya apakah kemampuan berbicara mereka mengalami kemajuan:

S1: “Iya. Terutama di speaking dan writingnya.”

S2: “Ada kemajuan dibandingkan sebelumnya.”

S3: “Lumayan sudah mulai bisa **ngomong bahasa Inggris** walaupun belum lancar sekali.”

Dari hasil wawancara dengan para guru dan peserta didik di atas, dapat disimpulkan bahwa baik guru maupun peserta didik sama-sama menyatakan bahwa kemampuan berbicara peserta didik mengalami kemajuan.

Selain itu, berdasarkan wawancara dengan direktur kelas unggulan, peserta didik kelas unggulan meraih banyak prestasi seperti yang ditunjukkan dalam hasil wawancara berikut:

“Kelas unggulan sendiri banyak meraih prestasi-prestasi seperti menjuarai lomba pidato bahasa Inggris, Mini Drama bahasa Inggris, dan lain-lain.”

Hasil wawancara dengan guru juga mengindikasikan hal yang sama.

“Pada umumnya siswa kelas unggulan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang lebih memadai dibandingkan kelas reguler. Mereka mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, beberapa siswa juga mampu berpidato, bercerita, dan memainkan drama dalam bahasa Inggris dengan baik.”

Hasil analisis dokumen juga menunjukkan peserta didik kelas unggulan meraih juara dalam lomba yang berkaitan dengan *berbicara* seperti: juara lomba pidato bahasa Inggris, juara lomba *story telling*, dan juara lomba *mini drama*. Prestasi tersebut diraih dalam rentang waktu 4 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai 2018. Jadi, setiap tahun mereka selalu meraih juara.

Tabel 1. Prestasi Peserta Didik Kelas Unggulan

No	Prestasi	Tahun	Tingkat
1.	Juara I Pidato Bahasa Inggris Putra	2015	Kecamatan
2.	Juara I Pidato Bahasa Inggris Putri	2015	Kecamatan
3.	Juara I Story Telling Putra	2015	Kecamatan
4.	Juara I Story Telling Putri	2015	Kecamatan
5.	Juara I Story Telling Putri	2016	Kabupaten
6.	Juara II Pidato Bahasa Inggris Putra	2016	Kabupaten
7.	Juara III Pidato Bahasa Inggris Putri	2016	Kabupaten
8.	Juara I Pidato Bahasa Inggris Putra	2017	Kecamatan
9.	Juara I Pidato Bahasa Inggris	2017	Kecamatan
10.	Juara I Pidato Bahasa Inggris Putra	2018	Kabupaten
11.	Juara III Pidato Bahasa Inggris Putri	2018	Kabupaten
12.	Juara 1 Mini Drama	2018	Kabupaten

Untuk *lebih* rincinya, prestasi siswa kelas unggulan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil wawancara dan tabel di atas menunjukkan bahwa program kelas unggulan efektif dalam meningkatkan kemampuan *berbicara* peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa program kelas unggulan efektif dalam mengembangkan kemampuan *berbicara* peserta didik MTs MINAT Kesugihan. Hal ini di buktikan dengan jawaban siswa dan guru yang sama-sama menyatakan bahwa kemampuan *berbicara* mengalami kemajuan. Selain itu, peserta didik juga meraih prestasi dalam berbagai lomba bahasa Inggris seperti lomba pidato, mini drama, dan story telling.

Daftar Pustaka

- Bafadal, I. (2003). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi, d. A. (2013). *Branded School Manajemen Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Mutu*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Cameson, B. (2007). *Opportunities in Teaching English to Speakers of Other Languages*. USA: The MacGraw-Hill Companies.
- Gall, M. D. (2007). *Educational Research: An Introduction*. New Jersey: Pearson Education.
- Haryadi, & Zamzani. (2000). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Hasanah, S. R. (2017). *Manajemen Kelas Unggulan di Mts MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap*. Purwokerto: IAIIN Purwokerto.
- McNamara, T. (2000). *Language Testing*. Oxford: Oxford University Press.
- Nugraha, I. S. (2017). An English Learning Teaching (ELT) Approach in The 2013 Curriculum. *Journal of English and Education*, 120-135.
- Richard, J. a. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rohmad, A. (2009). *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: Teras.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.